

KOMUNIKASI INTEPERSONAL TEMAN SEBAYA DALAM *RECOVERY*
TOXIC LOVE RELATIONSHIP
(Studi Kasus pada Mahasiswa di Jakarta)

Azarine Callistia Putri

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

2010411260@mahasiswa.upnvj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus membahas mengenai komunikasi interpersonal terhadap teman sebaya dikalangan mahasiswa di Jakarta yang membahas mengenai *toxic love relationship*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana komunikasi interpersonal teman sebaya khususnya mahasiswa di Jakarta. Komunikasi interpersonal antar teman sebaya yang terjadi membantu untuk *recovery* dari *toxic love relationship*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif serta menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori Johari Window. Teknik yang akan digunakan adalah teknik wawancara mendalam dari teman sebaya yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya dapat menjadi salah satu dukungan untuk dapat membantu dalam *recovery toxic love relationship* yang dimana dengan adanya keterbukaan kepada teman sebaya dan keinginan untuk pulih dari *toxic love relationship*. Hal tersebut dapat dilihat dari *open area*, melihat seberapa besar masalah yang dihadapi dan seberapa sering melakukan ke terbukaan. Pada *blinded area*, melihat sadar atau tidaknya sudah memasuki *toxic love relationship*. Pada *hidden area*, hal personal apa yang diungkapkan, Pada *unkown area*, melihat dampak yang muncul akibat *toxic love relationship* ygng tidak disadari oleh diri tetapi menimbulkan perubahan yang signifikan. Selain itu, terdapat aspek dalam ketepatan mengungkapkan diri, motivasi dalam mengungkapkan diri dengan teman sebaya, waktu dalam mengungkapkan diri, keintensifan dalam bercerita, dan kedalaman dalam mengungkapkan diri kepada teman sebaya. Komunikasi interpersonal yang terjadi diantara teman sebaya dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dan menjadi penting dilakukan untuk dapat *recovery* dari *toxic love relatirosnhip*.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Teman Sebaya, *Recovery Toxic Love Relationship*

**INTERPERSONAL PEER COMMUNICATION IN RECOVERY TOXIC
LOVE RELATIONSHIP**
(Case Study on Colleges Students in Jakarta)

Azarine Callistia Putri

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

2010411260@mahasiswa.upnvj.ac.id

ABSTRACT

The research focuses on discussing interpersonal communication towards peers among students in Jakarta who discuss toxic love relationships. This research aims to understand how interpersonal communication towards peers, especially among students in Jakarta, aids in the recovery from toxic love relationships. The interpersonal communication between peers that aids in this recovery is also examined. The method used in this research is qualitative with a descriptive type using a case study approach. The data collection technique used is the Johari Window theory. The data was obtained from in-depth interviews with peers who were the subjects of the study. The results show that verbal communication skills are one of the supporting factors in helping peers recover from toxic love relationships, where there is openness towards peers and a desire to recover from toxic love relationships. This openness arises from the open area, seeing some of the problems faced, and some begin to open up. In the blinded area, they realize or are already aware of the toxic love relationship problems. In the hidden area, the personal area that is disclosed to peers impacts them, and in the unknown area, the effects and problems of toxic love relationships are realized but do not cause significant changes. Besides, there are also aspects of accuracy in expressing themselves, motivation to express themselves to peers, desire to share, intensity of storytelling, and depth of expressing themselves to peers. The interpersonal communication that occurs among peers can be done verbally or non-verbally and is essential for the recovery from toxic love relationships.

KeyWord: Communication Interpersonal, Peers, Recovery Toxic love Relationship